

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa masalah yang telah peneliti jelaskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan sejumlah data yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya mengenai hubungan antara *debt to equity ratio* (variabel X) terhadap *return* saham (variabel Y) pada perusahaan *go public* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2010.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian selama 2 (dua) bulan yaitu berlangsung antara bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2012. Penelitian dilakukan pada bulan tersebut karena pada bulan tersebut peneliti menganggap waktu yang tepat untuk mendapatkan data guna melakukan penelitian.

2. Tempat Penelitian

Data yang diambil merupakan data sekunder yang peneliti dapat melalui situs BEI yaitu www.idx.co.id serta peneliti berkunjung ke Institut Bisnis dan Informatika Indonesia yang terletak di Jalan Laksamana Yos Sudarso. Lokasi ini di jadikan tempat penelitian kerana dianggap sebagai lokasi yang tepat oleh

peneliti untuk memperoleh data laporan keuangan, laporan harga dan dokumen-dokume lain.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional yang menggunakan data *ekspos facto*. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data yang sudah terjadi sebagai informasi untuk mengukur atau mengetahui hubungan antara *debt to equity ratio* dengan *return* saham.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹. Berikut adalah teknik pengambilan sampel:

Tabel III .1

Teknik Pengambilan Sampel

Populasi: Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010	425
Listing/Delisting selama tahun 2008-2010	(54)
Tidak membagikan deviden selama 3 tahun berturut-turut pada tahun 2008-2010	(291)
Populasi Terjangkau	80
Sampel (Tabel <i>Isaac</i> dan <i>Michael</i> dengan taraf kesalahan 5%)	65

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2012.

¹ Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* , (Bandung : CV Alfabeta,2007), p. 61

Dari perhitungan di atas maka sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 65 perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Return Saham (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Return saham merupakan pengembalian dari investasi saham yang diberikan kepada investor dalam bentuk dividen maupun *capital gain*.

b. Definisi Operasional

Return saham dapat dihitung dengan deviden ditambah *capital gain* dikurangi dengan harga saham sebelumnya.

Menurut Adler Haymans Manurung, return saham dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Pengembalian(Return Saham)} = \frac{\text{Capital gain} + \text{Dividen}}{\text{Harga saham sebelumnya}} \quad ^2$$

2. Debt to Equity Ratio (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Debt to equity ratio merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengukur tingkat solvensi suatu perusahaan.

² Haymans Manurung, *Op.cit.*, (Jakarta: Kompas, 2008), p. 45

b. Definisi Operasional

Debt to equity ratio menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka panjang dengan modal yang dimiliki, rasio ini dihitung dengan membandingkan total hutang dengan modal.

Menurut Ross, dkk Rasio kewajiban terhadap modal (*debt to equity ratio*) dapat dihitung sebagai berikut:

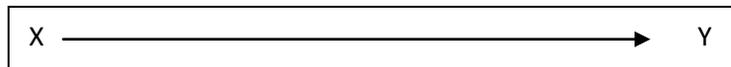
$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}} \quad 3$$

F. Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan hipotesa yang diajukan bahwa adanya hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) maka gambarannya adalah sebagai berikut :

Debt to Equity Ratio

Return Saham



Ho : Tidak ada hubungan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Return Saham*

Hi : Ada hubungan hubungan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Return Saham*

Keterangan :

1. Variabel bebas (X) adalah *Debt to Equity Ratio*

³ Ross, dkk, *Op.cit.*, p. 58

2. Variabel terikat (Y) adalah *Return Saham*

1. \longrightarrow Adalah arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Return Saham*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Teknik analisis data akan dilakukan dengan menggunakan uji regresi dan korelasi. Untuk menguji hipotesis penelitian, sebelumnya akan dilakukan perhitungan persamaan regresi dan uji persyaratan analisis. Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian. Rumus persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel tidak bebas (nilai variabel terikat yang diramalkan)

X = variabel bebas

a = nilai *intercept* (konstan)

b = koefisien arah regresi⁴

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

⁴ Husein Umar, *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), p.114.

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = nilai variabel bebas sesungguhnya

Y = nilai variabel terikat sesungguhnya

$\sum X$ = jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = jumlah skor X dan skor Y yang berpasangan

$\sum X^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

n = jumlah sampel⁵

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi atas X dilakukan dengan menggunakan uji *lilliefors* pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Dimana data akan berdistribusi normal apabila $L_o < L_t$, sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_o > L_t$. Adapun rumus *lilliefors* adalah sebagai berikut:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_o = *lilliefors* hitung

$F(Z_i)$ = peluang angka baku

⁵ *Ibid.*

$S(Z_i) =$ proporsi angka baku⁶

Hipotesis statistik:

$H_0 =$ data berdistribusi normal

$H_1 =$ data berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{tabel} > L_o$ maka H_0 diterima berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Jika $L_{tabel} < L_o$ maka H_0 ditolak berarti regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{hitung} (F_o) = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$$

Keterangan:

$S^2(TC) =$ varians tuna cocok

$S^2(E) =$ varians kekeliruan eksperimen

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k).

Hipotesis Penelitian:

$H_0 =$ bentuk regresi linier

⁶ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2001), p.466.

H_1 = bentuk regresi tidak linier

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier

Untuk mengetahui perhitungan keberartian dan persamaan regresi di atas, digunakan daftar analisis varians (ANAVA).⁷

Tabel III.2

Analisis Varians Untuk Uji Kelinieran Regresi

Sumber Variansi	dk	JK	KT	F
Total	n	ΣY_i^2	ΣY_i^2	-
Regresi (a)	1	$\Sigma(Y_i)^2/n$	$\Sigma(Y_i)^2/n$	
Regresi (b a)	1	$JK_{reg} = JK(b a)$	$s_{reg}^2 = JK(b a)$	$\frac{s_{reg}^2}{s_{res}^2}$
Residu	n - 2	$JK_{res} = \Sigma(Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$s_{res}^2 = \frac{\Sigma(Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k - 2	$JK(TC)$	$s_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{s_{TC}^2}{s_e^2}$
Kekeliruan	n - k	$JK(E)$	$s_e^2 = \frac{JK(E)}{n-2}$	

⁷ *Ibid.*, p.332.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, yang dibentuk melalui uji persamaan regresi.

Perhitungan signifikansi regresi ialah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut (n-2) pada taraf signikansi $\alpha = 0.05$.

Hipotesis statistik:

H_0 = koefisien arah regresi tidak berarti

H_1 = koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

b. Uji Koefisien Kolerasi

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian dan besar-kecilnya hubungan tersebut. Sesuai dengan data yang telah tersedia, maka untuk mencari koefisien korelasi antara kedua variabel digunakan dengan rumus statistik korelasi *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = tingkat keterkaitan antar variabel X dan Y

X = nilai untuk variabel bebas (*Debt to Equity Ratio*)

Y = nilai untuk variabel terikat (*Return Saham*)

n = banyaknya pasangan variabel dari sampel⁸

Hipotesis statistik:

$H_0 : r < 0$, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y

$H_1 : r > 0$, berarti terdapat hubungan antara variabel X dan Y

⁸ Umar, *op.cit.*, p.369.

4. Uji Keberartian Koefisien Kolerasi

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Untuk pengujian keberartian hubungan antara variabel X dan Y digunakan rumus statistik t (uji-t) dengan rumus:⁹

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad \text{dengan } dk = n - 2$$

Keterangan:

t = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya pasangan variabel dari sampel yang diambil

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga t pada tabel nilai dengan melihat berapa derajat kebebasan (dk) dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 % dan resiko kesalahan secara statistik dinyatakan dengan $\alpha = 0.05$.

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho = 0$, berarti tidak ada hubungan yang signifikan

$H_1 : \rho > 0$, berarti terdapat hubungan yang signifikan

⁹ *Ibid.*, p.132.

Kriteria pengujian:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti korelasi yang terjadi mempunyai arti dan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (*Debt to Equity Ratio*) dan variabel Y (*Return Saham*).

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase ketergantungan variabel Y terhadap variabel X dan dapat diketahui dengan menentukan seberapa besar kontribusi variabel X terhadap perubahan variabel Y, dengan menggunakan rumus koefisien determinasi:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi produk momen¹⁰.

¹⁰ Sudjana, *op.cit.*, p.369